

**ANALISIS FUNDAMENTAL DAN PENILAIAN SAHAM
GUNA KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
DAFTAR EFEK SYARIAH (DES) PERIODE 2017-2019)**

Nurhayati¹, Yulistia Devi,² Ghina Ulfah Saefurrohman,³ Nur Wahyu Ningsih⁴

¹Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

E-mail: nurhayati@radenintan.ac.id

²Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

E-mail: yulistiadevi@radenintan.ac.id

³Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

E-mail: ghinaulfah@radenintan.ac.id

⁴Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

E-mail: nurwahyu@radenintan.ac.id

Abstrak

Saham merupakan instrumen investasi yang sangat populer di era saat ini. Terlebih lagi saham dapat memberikan keuntungan yang sangat besar dibanding dengan instrumen investasi lainnya. Namun saham juga tidak terlepas dari yang namanya resiko investasi. Oleh sebab itu perlu dilakukan berbagai strategi sebelum melakukan pembelian saham agar dapat terhindar dari resiko berinvestasi saham. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Purposive* dengan kriteria perusahaan konstruksi yang konsisten terdaftar di DES dan membagikan dividen kepada pemegang sahamnya dari tahun 2017-2019, maka diperoleh 4 sampel perusahaan yaitu ADHI, PTTP, WIKA, dan TOTL.. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumentasi. Dan teknik analisis data menggunakan perhitungan manual dengan menggunakan rumus rasio keuangan TATO, ROE, EPS, CR, DER, DPR, dan rumus penilaian harga saham PER dan PBV. Berdasarkan analisis fundamental dan penilaian harga saham bahwa ke 4 perusahaan konstruksi tersebut layak untuk di investasikan. Tetapi perusahaan TOTL menjadi perusahaan paling layak untuk di investasikan, dikarenakan efisiensi perusahaan yang dinilai dari rasio TATO (0,84) dan ROE (22,82%) berhasil memperoleh angka paling tinggi dari perusahaan lainnya serta kinerja perusahaan yang dinilai dari rasio EPS selalu mengalami kenaikan selama 3 tahun. Selain itu perusahaan TOTL merupakan perusahaan yang paling royal dalam membagikan dividen kepada pemegang sahamnya selama 3 tahun dengan nilai DPR sebesar 61,43% serta memiliki harga saham yang masi murah dengan nilai PER dibawah 15x. nilai PBV harga saham yang tinggi menggambarkan bahwa kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan sangat tinggi.

Keywords : Saham, Analisis Fundamental, Penilaian Saham, Keputusan Investasi, Perusahaan Konstruksi.

1. PENDAHULUAN

Para pakar investasi menyebut era sekarang sebagai era investasi tanpa batas ruang dan waktu, ini adalah masa dimana orang bisa melakukan koneksi hubungan kapan dimanapun. Bisnis telah hidup dengan rotasi 24 jam. Dan perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat telah mendorong serta ilmu investasi ikut mengalami perubahan dalam rangka menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang terjadi. Irham Fahmi (2012)

Pada dua bentuk investasi ini William F. Sharpe, et all., menegaskan bahwa pada perekonomian primitif hampir semua investasi lebih ke investasi nyata, sedangkan pada perekonomian moderen, lebih banyak dilakukan investasi keuangan. Dimana lembaga-lembaga untuk investasi berkembang pesat memberi fasilitas untuk berinvestasi nyata.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan Martalena, Maya Malinda (2011). Sedangkan perusahaan yang akan mengeluarkan saham disebut dengan perusahaan *go public*, yaitu perusahaan yang mulai akan siap melakukan penawaran saham perdana.

Alasan perusahaan melakukan *go public* biasanya karna membutuhkan tambahan modal yang mana modal yang diperoleh biasanya akan digunakan perusahaan untuk melakukan ekspansi atau membayar sebagian utang yang telah jatuh tempo. Perusahaan yang akan menjual saham nya, akan dipertemukan dengan calon investor oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain berfungsi mempertemukan antara pihak perusahaan dengan investor, BEI juga berfungsi menjaga ketertiban dan keberlangsungan aktivitas pasar saham, sehingga dapat dikatakan BEI adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam mengelola pasar modal di Indonesia baik yang konvensional maupun syariah.

Sardjito mengatakan bahwa, DES merupakan panduan investasi bagi pihak pengguna DES, seperti manajer investasi pengelola reksadana syariah, asuransi syariah, dan investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio efek syariah. DES juga bisa dimanfaatkan sebagai referensi bagi penyedia indeks syariah, seperti PT Bursa Efek Indonesia

yang menerbitkan Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Investasi saham baik syariah maupun konvensional dapat memberikan imbal hasil yang sangat besar apabila dilakukan dengan strategi yang benar dan disiplin tinggi. Sebaliknya, investasi saham juga sangat berisiko apabila dilakukan tidak dengan hati-hati. Mendapatkan imbal hasil diatas 50% pertahun adalah hal yang sangat mungkin terjadi dalam investasi saham, terlebih ketika kecendrungan harga saham sedang naik.

Masih banyak nya jumlah investor asing di pasar modal kita menandakan bahwa, masih banyak nya masyarakat kita yang belum berinvestasi saham di pasar modal. Salah satu faktornya adalah masih banyak masyarakat kita yang belum mengetahui manfaat dan cara berinvestasi saham terutama cara dalam mengatasi kerugian dalam berinvestasi saham. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh Nicky Hogan selaku mantan Direksi Pengembangan di BEI. Beliau pernah mengatakan bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak berinvestasi saham karena takut mengalami kerugian dalam berinvestasi saham. Padahal dalam berinvestasi saham ada berbagai cara yang dapat digunakan dalam mengatasi kerugian. Salah satu caranya adalah dengan melakukan analisis saham.

Ada beberapa analisis yang dapat digunakan oleh investor agar dapat terhindar dari kerugian . Salah satu nya adalah dengan melakukan analisis teknikal dan fundamental. Analisis teknikal adalah analisis sekuritas yang dalam praktiknya menggunakan grafik harga dan volume perdagangan di waktu lalu. Sedangkan analisis fundamental merupakan analisis yang didasarkan pada suatu anggapan bahwa tiap-tiap saham memiliki nilai intrinsik, yaitu nilai nyata suatu saham yang ditentukan oleh beberapa faktor fundamental perusahaan seperti aktiva, pendapatan, dividen dan prospek perusahaan. Hasil estimasi nilai intrinsik kemudian dibandingkan dengan harga pasar sekarang. Della Herlita Putri, R. Rustam Hidayat (2015).

Dalam kaitannya dengan analisis, analisis fundamental lebih banyak digunakan oleh para investor dibanding dengan teknikal, karena analisis fundamental dianggap memiliki perhitungan yang lebih mudah dipahami dan informasi yang diperoleh lebih akurat dengan melihat kondisi perusahaan tersebut.

Selain melakukan analisis fundamental, investor juga dapat melakukan penilaian harga saham masing-masing perusahaan guna untuk mengetahui apakah harga saham perusahaan tersebut telah dalam kondisi mahal atau tidak. Dalam kaitannya dengan valuasi atau penilaian harga saham, terdapat berbagai macam metode yang dapat digunakan, salah satu nya adalah metode *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price to Book Value (PBV)*. Metode PER dan PBV merupakan metode yang umumnya sering dipakai oleh para investor dalam menilai harga pasar saham (*market price*) karena kedua metode ini termasuk salah satu ukuran dasar dalam melakukan penilaian harga saham secara fundamental.

A. Konsep Investasi

Pemahaman investasi merupakan hal yang sangat dasar bagi investor. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Dilain pihak, menurut Tandelilin investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.

Di sisi lain Relly dan Brown memberikan pengertian investasi adalah "*investment is the current commitment of dollar for a period of time to derive future payment that will compensate the investor for (1) the time the funds are committed. (2) the expected rate of inflation, (3) the uncertainty of the future payment.*" Irham Fahmi (2012).

Pada dasarnya investasi dalam perspektif syari'ah adalah bentuk aktif dari ekonomi syari'ah. Dalam islam setiap harta ada zakatnya. Jika harta tersebut didiamkan, maka lambat laun akan termakan oleh zakatnya. Salah satu hikmah dari zakat ini adalah mendorong setiap muslim untuk menginvestasikan hartanya agar bertambah. Muhammad (2016).

Investasi penting dan perlu karena: (1) fisik tidak selamanya sehat dan kuat untuk bekerja, (2) harga-harga terus naik, (3) dibutuhkan dana cadangan untuk mengantisipasi keadaan darurat, dan (4) generasi mendatang memiliki hak atas warisan. Dengan demikian investasi dilakukan oleh para pihak ditujukan untuk mewujudkan tujuan tertentu.

B. Pasar Modal Syariah

Dalam pasar modal syariah, fungsi yang dijalankan tidak begitu berbeda dengan apa yang ada pada pasar modal konvensional. Namun pasar modal syariah memiliki kekhususan, yang mana menjadikan ajaran syariah sebagai parameter dalam menentukan berbagai kebijakan menjalankan operasi pasar modal dan pengembangannya. Berikut fungsi yang terdapat pada pasar modal syariah maupun konvensional :

- Fungsi *Saving* ;Pasar modal dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin menghindari penurunan mata uang karena inflasi.
- Fungsi Kekayaan ; Masyarakat dapat mengembangkan nilai kekayaan dengan berinvestasi dalam berbagai instrumen pasar modal yang tidak akan mengalami penyusutan nilai sebagaimana yang terjadi pada investasi nyata, misalnya rumah atau perhiasan.
- Fungsi Likuiditas ; Instrumen pasar modal pada umumnya mudah untuk dicairkan sehingga memudahkan masyarakat memperoleh kembali dananya dibandingkan rumah dan tanah.
- Fungsi Pinjaman ; Pasar modal merupakan sumber pinjaman bagi pemerintah maupun perusahaan mebiayai kegiatannya. Martalena Maya Malinda (2011).

Produk saham syariah memiliki profil keuntungan dan risiko yang mirip dengan saham konvensional. Secara umum, keuntungan berinvestasi saham adalah memperoleh dividen, yang mana pembagian dividen ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal. Berinvestasi di saham juga mengandung sejumlah risiko,yaitu risiko tidak ada pembagian dividen, risiko *capital loss*, risiko likuidasi, dan risiko saham *delisting* (dihapus) dari bursa. Hanya saja, saham syariah hanya akan membiayai kegiatan usaha yang halal dan memenuhi kriteria tertentu. Oleh karenanya, berinvestasi di saham syariah menjanjikan nilai lebih daripada saham konvensional. Selain itu, saham syariah berkarakter sektor riil dan tidak berbasis bunga sehingga relatif lebih stabil.

Dalam proses penerbitan saham syariah, Bapepam dan LK mengatur dua cara penerbitan saham syariah. Masing-masing saham memiliki metode penerbitan yang berbeda. *Pertama*, "emiten

syariah aktif,” yaitu saham syariah yang diterbitkan oleh emiten yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah. *kedua*, “emiten syariah pasif,” yaitu emiten yang tidak menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah.

C. Analisis Fundamental

Keberadaan pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasarmodal dapat dijadikan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (emiten). Selain itu, pasarmodal juga memberikan kemungkinan dan kesempatan bagi investor untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan (*return*). Salah satu cara untuk mendapatkan *return* tersebut yaitu dengan menjual sahamnya di pasar modal.

Sebagaimana diketahui analisis teknikal adalah cara yang digunakan untuk mempelajari aktivitas pasar dengan menggunakan grafik harga, untuk memprediksi dan mengantisipasi pergerakan harga saham yang akan datang. Lebih jelas lagi analisis ini berkeyakinan bahwa segala hal yang mempengaruhi pergerakan pasar (baik fundamental, politik, bencana alam, dan faktor psikologis dari pelaku pasar) telah tercermin dari pergerakan pasar. Dengan kata lain, dampak berbagai faktor tersebut dapat dengan cepat tampak dalam pergerakan harga pada grafik. Ellen May (2016).

Pendekatan kedua dalam melakukan analisis saham yakni dengan menggunakan analisis fundamental, analisis fundamental ialah analisis yang bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan melalui analisis laporan keuangan perusahaan, termasuk analisis laporan keuangan yang diproyeksikan ke periode yang akan datang, yaitu dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan melalui perbandingan internal dan eksternal (perusahaan lain), yang mana perusahaan memiliki kinerja di anggap lebih baik akan dipilih untuk di investasikan.

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statement*) suatu perusahaan merupakan gambaran yang menjelaskan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Disinilah bagian yang paling banyak dan paling teliti untuk dilihat oleh investor dalam rangka mengetahui kondisi suatu perusahaan itu sehat atau tidak, jika informasi yang diperoleh dari laporan keuangan menggambarkan bahwa kondisi

keuangan perusahaan tidak liquid lagi maka itu menunjukkan bahwa perusahaan sudah menunjukkan kecenderungan tidak sehat lagi dan membutuhkan dana untuk membantunya mencapai likuiditas kembali.

Menurut Ryan Filbet dan William Parasetya, tidak semua rasio keuangan relevan pada situasi atau pada setiap perusahaan. Misalnya *inventory turnover* atau perputaran barang dari Bank BCA. Karena Bank BCA tidak menjual barang dalam bentuk *inventory*, maka tidak perlu mencari *inventory turnover* dari Bank BCA. Dari pendapat diatas, maka penulis hanya menggunakan beberapa rasio keuangan dalam melakukan analisis fundamental perusahaan konstruksi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deksriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi data. Cholid Narbuko et al (2016). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui nilai wajar harga saham perusahaan dengan menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Populasi dan sampel yang digunakan dalam objek penelitian ini adalah perusahaan konstruksi yang telah terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) selama tahun pengamatan yaitu dari tahun 2017-2019.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Variabel Fundamental Perusahaan

Dalam melakukan analisi fundamental perusahaan konstruksi, penulis menggunakan beberapa rasio keuangan yang mana terdiri dari, *Total Assets Turn Over*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio*.

Tabel 1.
Perbandingan Fundamental dan Valuasi Harga Saham Masing-Masing Perusahaan

Rasio-Rasio	Perusahaan			
	ADHI	PTPP	TOTL	WIKA
TATO	0,61	0,59	0,84	0,59
ROE	7,87%	13,06%	22,82%	10,57%
EPS	122	212	63	151
CR	142%	147%	127%	137%
DER	2,92	2,18	2,21	2,06
DPR	25,15%	15,66%	60,48%	17,27%
PER	17,64	17,45	11,28	15,17
PBV	1,32	2,33	2,58	1,69
Nilai Intrinsik	1790	1995	524	1325

Sumber: data diolah

B. Valuasi Saham Perusahaan Konstruksi

Proses valuasi atau penilaian saham dilakukan dengan dua metode, yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV).

1. Metode Price Earning

Tabel 2.
Interpretasi Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata PER Per Tahun

Saham	PER	Posisi
ADHI	17,64>15x	Overvalued / Mahal
PTPP	17,45>15x	Overvalued / Mahal
TOTL	11,28<15x	Undervalued/ Murah
WIKA	15,17>15x	Overvalued / Mahal

Sumber: data diolah,2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa:

- 1) Saham ADHI memiliki Nilai rata-rata PER per tahun diatas 15x (17,64>15), berarti saham ADHI yang dinilai dengan metode PER berada dalam posisi **overvalued**.
- 2) Saham PTPP memiliki Nilai rata-rata PER per tahun diatas 15x (17,45>15), berarti saham

PTPP yang dinilai dengan metode PER berada dalam posisi **overvalued**.

- 3) Saham TOTL memiliki Nilai rata-rata PER per tahun dibawah 15x (11,28<15), berarti bahwa saham TOTL yang dinilai dengan metode PER berada dalam posisi **Undervalued**.
- 4) Saham WIKA memiliki Nilai rata-rata PER per tahun diatas 15x (15,17>15), berarti bahwa harga saham WIKA dinilai dengan metode PER berada dalam posisi **overvalued**.

2. Metode Price to Book Value (PBV)

Berikut dapat ditentukan posisi saham ADHI, PTPP, TOTL, dan WIKA dengan metode *Price to Book Value* (PBV) :

Tabel 3.
Interpretasi Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata PBV Per Tahun

Saham	PBV	Posisi
ADHI	1,32>1	Overvalued / Mahal
PTPP	2,33>1	Overvalued / Mahal
TOTL	2,58>1	Overvalued / Mahal
WIKA	1,69>1	Overvalued / Mahal

Sumber: data diolah,2020

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dinyatakan bahwa:

1. Saham ADHI memiliki nilai rata-rata PBV per tahun diatas 1x (1,32 > 1) yang berarti saham ADHI dalam posisi **Overvalued**.
2. Saham PTPP memiliki nilai rata-rata PBV per tahun diatas 1x (2,33> 1) yang berarti saham PTPP dalam posisi **Overvalued**.
3. Saham TOTL memiliki nilai rata-rata PBV per tahun diatas 1x (2,58 > 1) yang berarti saham TOTL dalam posisi **Overvalued**.
4. saham WIKA memiliki nilai rata-rata PBV per tahun diatas 1x (1,69 > 1) yang berarti saham WIKA dalam posisi **Overvalued**.

C. Keputusan Investasi

Setelah melakukan analisis fundamental perusahaan serta penilaian harga saham maka langkah selanjutnya yaitu memperbandingkan masing-masing fundamental perusahaan serta valuasi harga sahamnya selama 3 tahun sehingga dapat diambil sebuah keputusan perusahaan mana yang paling layak untuk menjadi pilihan investasi.

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa fundamental ke 4 perusahaan konstruksi selama 3 tahun masi dalam keadaan aman. Hal ini terlihat dari resiko keuangan jangka pendek masing-masing perusahaan yang memperoleh angka *current ratio* diatas 100% serta resiko keuangan jangka panjang masing-masing perusahaan yang memperoleh angka *debt equity ratio* dibawa 4x yang artinya bahwa likuiditas masing masing perusahaan masi dalam keadaan aman serta keseluruhan utang perusahaan sebagai pendorong profitabilitas perusahaan masi dapat diatasi dengan baik.

Begitupula secara efisiensi yang mana masing-masing perusahaan masi memperoleh angka positif selama 3 tahun. Artinya meski ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan efisiensi dalam pengelolaan aset atau modalnya, tetapi tidak berdampak langsung kepada kinerja perusahaan. Contohnya PTPP yang mengalami penurunan efisiensi dalam pengelolaan aset tetapi kinerja perusahaan yang dinilai dengan rasio EPS memperoleh angka paling tinggi selama 3 tahun dan WIKA yang mengalami penurunan efisiensi dalam pengelolaan modal tetapi EPS perusahaan masi mencatatkan perolehan angka positif dan kompetitif selama 3 tahun.

Dari pernyataan diatas maka dapat dikatakan bahwa ke 4 saham perusahaan konstruksi tersebut masi layak untuk di investasikan. Tetapi penulis lebih merekomendasikan kepada para investor untuk memilih saham perusahaan TOTL sebagai pilihan investasi. Hal ini dikarenakan PER perusahaan yang masi berada dibawah 15x yang artinya harga saham perusahaan masi dianggap murah oleh para investor.

Perusahaan TOTL tidak hanya memiliki harga saham murah, tetapi juga memiliki efisiensi paling baik terutama dalam pengelolaan modalnya. Yang mana perusahaan TOTL merupakan satu-satunya perusahaan yang mampu memperoleh angka ROE diatas 20% sehingga perusahaan TOTL dapat dikatakan paling *profitable* dalam pengelolaan modalnya selama 3 tahun.

Tetapi secara kinerja yang dikur dengan nilai EPS selama 3 tahun, perusahaan TOTL memperoleh angka paling rendah yang dikarenakan pertumbuhan laba bersih perusahaan yang tidak sebesar dengan pertumbuhan laba bersih perusahaan lainnya, namun pergerakan angka EPS perusahaan terus mengalami kenaikan selama 3

tahun yang artinya meski nilai EPS perusahaan paling rendah, tetapi kinerja perusahaan masi dapat dikatakan positif. Selain itu rata-rata DPR per tahun perusahaan TOTL memperoleh angka paling tinggi dari perusahaan lainnya, artinya perusahaan paling royal dalam memberikan dividen kepada pemegang saham nya dengan *pay out ratio* sebesar 60,48%.

Meskipun secara PBV harga saham perusahaan TOTL telah dianggap mahal, tetapi dengan nilai PBV yang tinggi juga menandakan bahwa kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan sangat besar. Karena umum nya perusahaan yang berjalan dengan baik dan selalu bertumbuh memiliki nilai PBV yang tinggi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan analisis fundamental perusahaan dengan memperhatikan rasio CR dan DER bahwa ke empat perusahaan konstruksi dilihat dari resiko keuangan jangka pendek serta jangka panjang dinilai masi berada dikategori aman. Hal ini terlihat dari CR perusahaan konstruksi yang rata-rata berada di atas 100% serta DER perusahaan yang rata-rata berada dibawah angka 4x. yang artinya keseluruhan perusahaan konstruksi mampu membayar kewajiban jangka pendeknya maupun jangka panjangnya. Secara efisiensi (TATO dan ROE) perusahaan TOTL memperoleh angka paling tinggi selama 3 tahun, sedangkan secara kinerja (EPS) perusahaan PTPP yang memperoleh angka paling tinggi selama 3 tahun. Untuk perusahaan paling royal dalam membagikan dividen selama 3 tahun yaitu perusahaan TOTL dengan *pay out ratio* sebesar 60,48%.

Berdasarkan penilaian harga saham dengan metode PER hanya perusahaan TOTL yang memperoleh angka dibawah 15x sehingga perusahaan TOTL masi dihargai murah selama 3 tahun sedangkan untuk penilaian harga saham dengan metode PBV keseluruhan harga saham perusahaan konstruksi memperoleh angka diatas 1x artinya ke 4 harga saham perusahaan tersebut sudah dihargai mahal.

Ke 4 saham perusahaan konstruksi tersbut masi layak menjadi pilihan investasi, tetapi perusahaan yang paling layak sebagai pilihan investasi yaitu perusahaan TOTL.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak terlepas dari kontribusi beberapa stakeholder yang terlibat, misalnya Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana tempat pengambilan data yang menjadi sumber penelitian, serta pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian penelitian ini dan output dari penelitian ini yaitu terpublikasinya ke jurnal ilmiah.

REFERENSI

- Andri Soemitra, (2014) *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenamedia Group. 1
- Cholid Narbuko, (2016) Abu Achmad. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 15
- Della Herlita Putri, Rustam Hidayat, Maria Goretti WI Endang NP. (2015) “*Penggunaan Analisis Fundamental Dengan Pendekatan PER*”. Jurnal Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang.
- Deki Fransiskus, Ivonne Saerang, Joy Tulung. (2017) ” *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2011-2016.*” Jurnal EMBA, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Ellen May, (2013) *Smart Trader Rich Investor*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka UtAMA. 1
- Fajar Fuady, (2014) ” *Analisis Fundamental Sahaam Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Di Indeks Saham Syariah Indonesia Dengan Metode Top Down Analysis*”. Skripsi Muamalat, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Irham Fahmi, (2012) *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: ALFABETA. 1
- I Made Sudana, (2015) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga, 2
- Kasmir, (2014) *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 15
- Muhammad, (2016) *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2
- Martalena, (2011) Maya Malinda, *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: ANDI. 1
- Nicky Hogan, (2017) *Yuk Nabung Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 1
- Ryan Filbert, (2017) William Prasetya, *Investasi Saham ala Fundamnetal Dunia*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ryan Filbert Wijaya. (2016) *Investasi Saham ala Swing Trader Dunia* Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 5
- Sugiyono, (2017) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA. 25
- Jumayanti Indah Lestasi. (2004) “ *Analisis Fundamental Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Terhadap Saham Emiten Perdagangan Retail*”. Jurnal Ekonomi, Universitas Gunadarma, Depok.
- Muhamad Hijrah, Moch. Dzulkirom, Topowijono, (2015) ” *Analisis Kewajaran Harga Saham dan Keputusan Investasi Dengan Metode Dividend Discount Model*”. Jurnal Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang.
- Ni Ketut Sukasih, (2015) ”*Pengambilan Keputusan Dalam Investasi Saham Dengan Pendekatan Fundamental Terhadap Laporan Keuangan di Pasar Modal Indonesia*”. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, Politeknik Negri Bali, Bukit Jimbaran.
- Rizki Nugrahadi, Zahroh Z.A, M.G. Wi Endang NP, (2012) ” *Penggunaan Analisis Fundamental Untuk Menilai Saham Dengan Pendekatan PER dalam Pengambilan Keputusan Investasi.*” Jurnal Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Repi Putra Irawan, Wahidahwati, (2013) ” *Penerapan Analisis Fundamental dalam Menilai Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia.*” Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya.

- Siti Bilqis Sabrini.” *Analisis Harga Saham Industri Rokok di Bursa Efek Indonesia dengan Analisis Fundamental dan Teknikal*”, Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor , Bogor, 2008. <http://validnews.co/Masih-Banyak-Potensi-Berkah-di-Pasar-Modal-Syariah-efk>
- I Made Sudana, (2015) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga. 2 [www. Ojk.co.id](http://www.Ojk.co.id)
www.Ksei.co.id
- Rocket Manajemen.” *Pengertian Fundamental*”. <http://rocketmanajemen.com/definisi-fundamental/> [www. IDX.co.id](http://www.IDX.co.id)
[www. Adhi Karya.go,id](http://www.AdhiKarya.go.id)
[www.Pembangunan Perumahan.go.id](http://www.PembangunanPerumahan.go.id)
[www.Total Bangunan Persada.go.id](http://www.TotalBangunanPersada.go.id)
- Sakina Rakhma Diah Setiawn. “*Mei 2017 Daftar Efek Syariah Dihuni 351 Emiten*”. [www.Wijaya Karya.go.id](http://www.WijayaKarya.go.id)
- Validnews.co. “ *Masih Banyak Potensi Berkah di Pasar Modal Syariah*”. tersedia di: :